

ABSTRAK

Pandemic Covid 19 yang sedang menerpa Indonesia sangat memberikan dampak di berbagai sektor terutama perbankan ditujukan pada kredit bermasalah yang mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja perbankan terhadap risiko kredit saat keadaan normal dan new normal. Sampel yang digunakan adalah Bank BUKU 1-3 di Indonesia yang listed pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Kinerja Perbankan pada penelitian ini di proksi menggunakan variabel BOPO, NIM, ROA, ROE dan LDR dan diukur dengan komposit kesehatan bank. Hasil studi menunjukkan tahun 2018- 2020 menunjukkan variabel NIM berpengaruh positif signifikan terhadap NPL dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL. Keadaan normal variabel BOPO, ROA, ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap NPL. Keadaan new normal menunjukkan variabel BOPO, ROE, LDR, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap NPL dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL. Implikasi dari penelitian ini perbankan diharapkan untuk melakukan analisa kredit yang tepat serta menekankan kepada *prudential banking principle* pada untuk menciptakan kesehatan perbankan dan kelancaran kegiatan perbankan, bagi regulator diharapkan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2020 mengenai restrukturisasi kredit dapat mengurangi terjadinya kredit bermasalah.

Kata kunci: Kinerja perbankan, risiko kredit, new normal, normal